

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Magang II di UPT. Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan Kota Tangerang selama periode 1 Februari sampai dengan 1 Mei 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan administrasi pengujian kendaraan bermotor di UPT. PPTP Kota Tangerang telah berjalan dengan baik, sistematis, dan terkomputerisasi. Proses administrasi meliputi pendaftaran, verifikasi data, hingga penerbitan hasil uji yang didukung dengan sistem SIM PKB serta pelayanan drive-thru yang efektif, sehingga mampu meminimalkan antrean dan meningkatkan efisiensi pelayanan.
2. Pelaksanaan praktik lapangan pengujian kendaraan bermotor telah sesuai dengan standar operasional prosedur dan peraturan yang berlaku. Pengujian dilakukan secara menyeluruh, meliputi pemeriksaan persyaratan teknis (visual dan manual) serta pengujian laik jalan menggunakan peralatan uji seperti brake tester, speedometer tester, emission tester, dan lainnya. Proses ini bertujuan memastikan kendaraan memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan guna menjamin keselamatan transportasi.
3. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan UPT. PPTP Kota Tangerang secara umum sudah cukup baik, ditandai dengan adanya aturan penggunaan APD, penyediaan fasilitas keselamatan seperti APAR, serta pengawasan melalui CCTV. Namun, masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan, seperti kedisiplinan penggunaan APD oleh penguji dan perbaikan fasilitas pendukung seperti ventilasi (exhaust fan) di gedung uji.

Secara keseluruhan, kegiatan Magang II ini memberikan pengalaman nyata serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam bidang pengujian kendaraan bermotor, baik dari aspek administrasi, teknis, maupun penerapan K3.

V.II Saran

Guna meningkatkan pelayanan serta kinerja di UPT. Pengelola Prasarana Teknis Perhubungan Kota Tangerang, kami menyarankan:

1. UPT. PPTP Kota Tangerang perlu terus meningkatkan kualitas pelayanan administrasi yang sudah berjalan dengan baik menjadi lebih optimal, khususnya dalam pemanfaatan sistem digital (SIM PKB) agar pelayanan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien serta mampu memberikan kepuasan maksimal kepada masyarakat;
2. Perlu adanya peningkatan fasilitas pada gedung uji, seperti penambahan exhaust fan atau sistem ventilasi lainnya guna memperlancar sirkulasi udara dan mengurangi paparan emisi gas buang kendaraan bermotor di dalam ruangan, serta penambahan fasilitas pendukung keselamatan seperti rambu evakuasi dan titik kumpul untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam kondisi darurat;
3. UPT. PPTP Kota Tangerang perlu meningkatkan kedisiplinan dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), khususnya dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) oleh seluruh petugas selama proses pengujian berlangsung;
4. Diperlukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi penguji kendaraan bermotor agar dapat mengikuti perkembangan teknologi serta standar pengujian yang berlaku;
5. Perlu dilakukan penambahan jumlah tenaga penguji sesuai dengan kebutuhan, terutama pada tingkat Pembantu Penguji dan Penguji Tingkat 2, guna menunjang kelancaran proses pengujian serta mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.

Dengan adanya saran tersebut, diharapkan UPT. PPTP Kota Tangerang dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan pengujian kendaraan bermotor secara profesional, efektif, dan berorientasi pada keselamatan.